



SOSIOLOGI KONFLIK AGRARIA

AFRIZAL

DOSEN JURUSAN SOSIOLOGI, FISIP UNAND

Disampaikan dalam acara bedah buku YLBHI, Jakarta 6-8 Februari 2019

Tujuan sesi ini

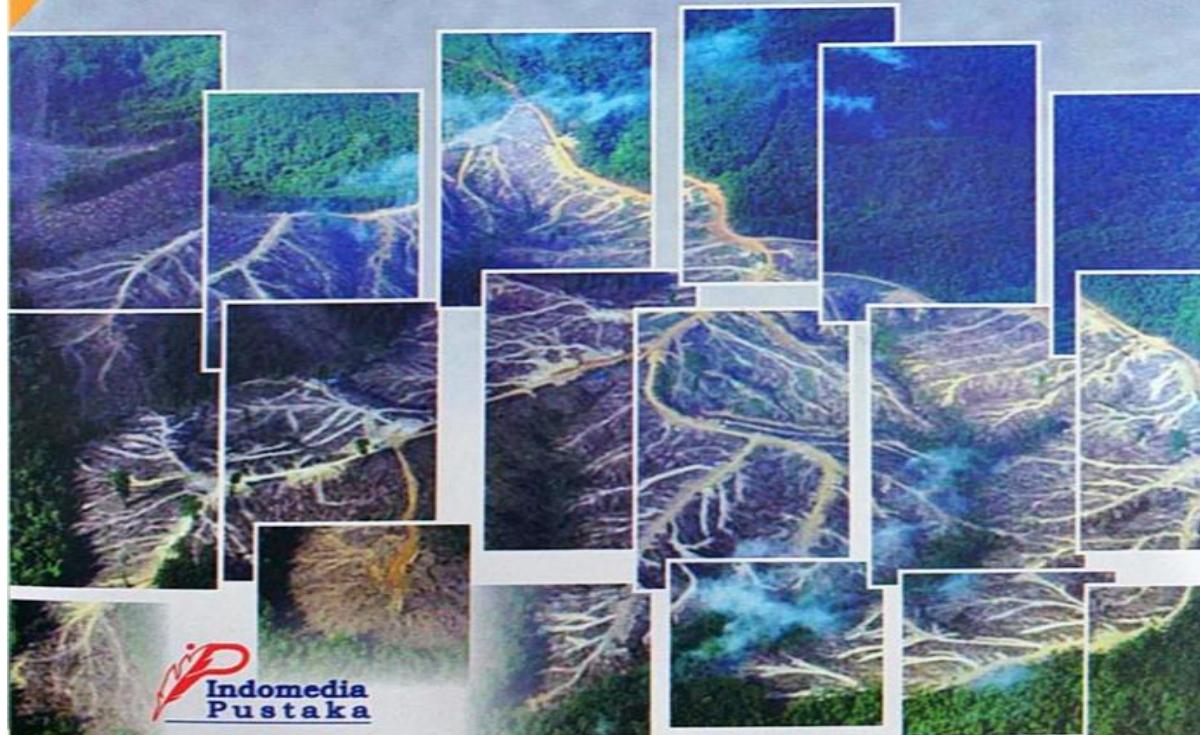
Memampukan kita:

1. Mengenali konflik agraria.
2. Mengidentifikasi aktor-aktor konflik agraria.
3. Mengenali penyebab konflik agraria.
4. Mengenali jalur-jalur resolusi konflik agraria.
5. Mengenali faktor yang mendasari keberhasilan resolusi konflik agraria.

Prof. Dr. Afrizal, M.A.

SOSIOLOGI KONFLIK

**POLA, PENYEBAB, DAN MITIGASI KONFLIK
AGRARIA STRUKTURAL DI INDONESIA**



Concept of Conflict

3 ways of defining conflict

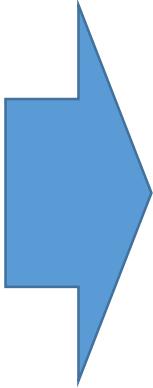
-
- ```
graph TD; A(()) --> B[From the perspective of perception:
▪ Conflict = conflict of interest
perceived by the parties involved]; A --> C[From the perspective of interest:
▪ Conflict = contradictory of interest
in a social relationship]; A --> D[From a behavioral perspective:
▪ Conflict = an act of coercion by one
party to another (who is objected) in a
social relationship]
```
- From the perspective of perception:
    - Conflict = conflict of interest perceived by the parties involved
  - From the perspective of interest:
    - Conflict = contradictory of interest in a social relationship
  - From a behavioral perspective:
    - Conflict = an act of coercion by one party to another (who is objected) in a social relationship

# Concept of Conflict ...

Differentiating Conflict  
with which is not conflict



This is  
conflict



No

- **A conflict is not a competition.**
- **A conflict is not an act of violation of law.**
- **A conflict is Not an act of violence itself**

This is conflict

**PERTENTANGAN  
KEPENTINGAN ANTARA 2  
PIHAK DALAM SUATU RELASI  
SOSIAL.**

- ATAU
  - SATU PIHAK MEMAKSAKAN KEHENDAKNYA KEPADA PIHAK YANG LAIN **DALAM SUATU RELASI SOSIAL.**

Is this a conflict?



Ketidak-  
sesuaian  
tujuan yang  
diwujudkan  
dalam suatu  
relasi sosial

# Concept of Agrarian Conflict

Agrarian Conflict



- Conflict of interest between 2 parties in a social relation with regard to the utilization (access) and control (property) of agrarian sources. Or
  - An act of imposing one's will on the other party in a social relationship to use (access) or control of agrarian resources.
- A blue arrow pointing to the right, indicating a continuation of the social relations mentioned in the list.
- A blue arrow pointing downwards, indicating a flow from the detailed definitions to the working definition of the study.
- Social relation of production.
  - Social relation of land deals.

**Working definition of the study:**

**Publicly expressed disagreements between members of rural communities and oil palm companies and/or state institutions over the establishment and management of plantations.**

# Actors and Issues

## Actors:

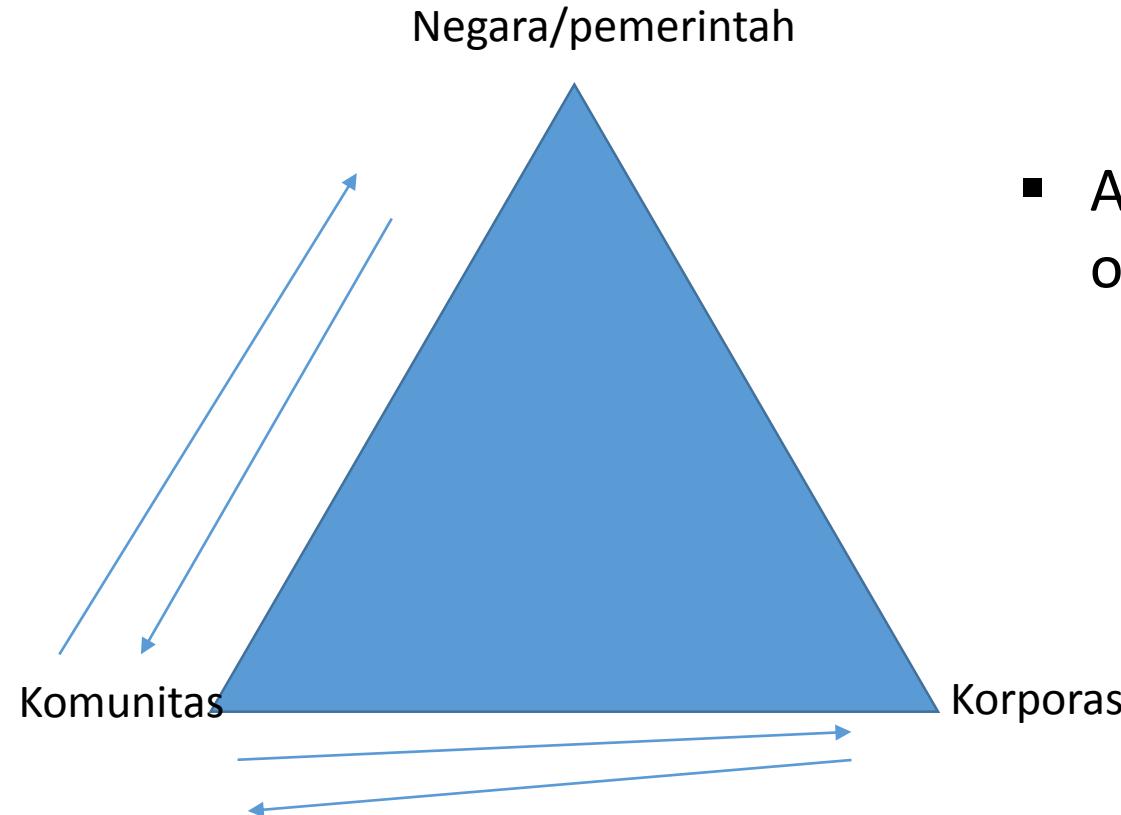
- ❖ Komunitas Adat (kelompok kekerabatan)/local community.
- ❖ Pemerintah kabupaten.
- ❖ Korporasi pertambangan dan perkebunan sawit besar.

## Isu:

- ❖ Pemanfaatan tanah:
  - Kembalikan tanah untuk penghidupan.
  - Ganti rugi (tanah& tanam tumbuh)
- ❖ Pengontrolan sumber2 agraria.
  - Persetujuan penyerahan tanah.
  - Persetujuan sawit dan tambang.
- ❖ Penetapan harga Fresh Fruit Bunches (TBS) Plasma.
  - Kadar air buah sawit.
  - Harga beli oleh Inti.

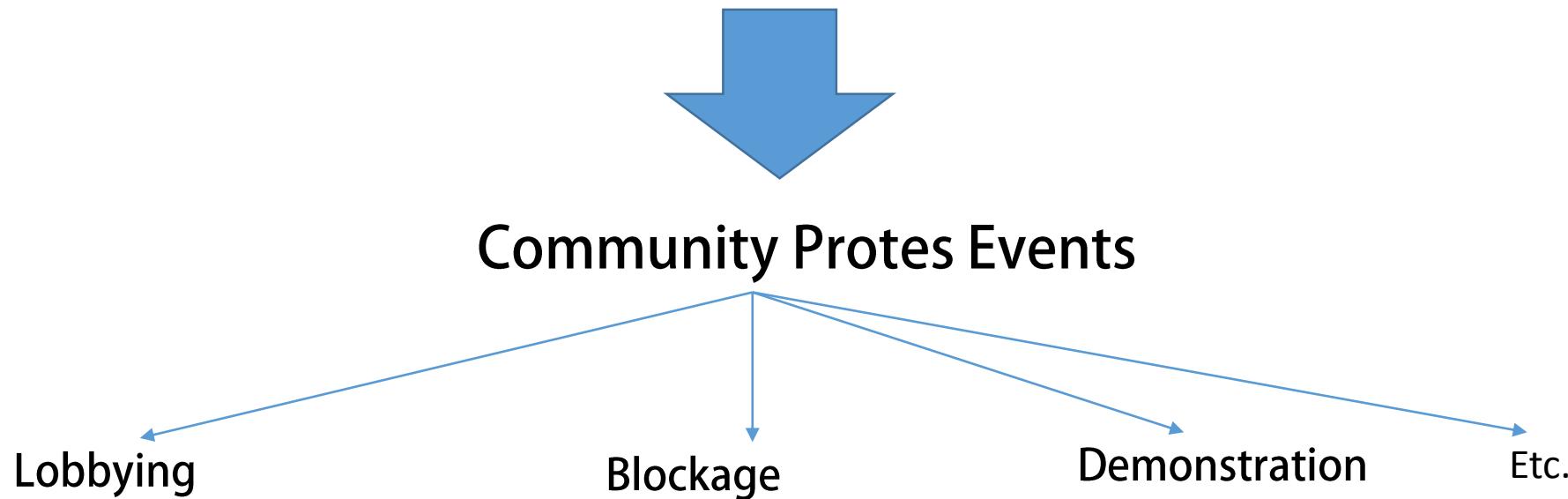
1. Pemerintah memaksakan kehendak kpd komunitas untuk membuat mereka menyerahkan tanah, sementara komunitas berkeberatan.
2. Perusahaan memaksakan kehendak kpd komunitas untuk membuat mereka menyerahkan tanah, sementara komunitas berkeberatan.
3. Komunitas memaksakan kehendak kpd pemerintah untuk menyerahkan tanah kpd komunitas, sementara pem. berkeberatan.
4. Komunitas memaksakan kehendak kpd perusahaan untuk membuat mereka menyerahkan tanah, sementara perusahaan berkeberatan.

## 4 KEMUNGKINAN YANG TERJADI



- Apa yang dilakukan oleh komunitas?

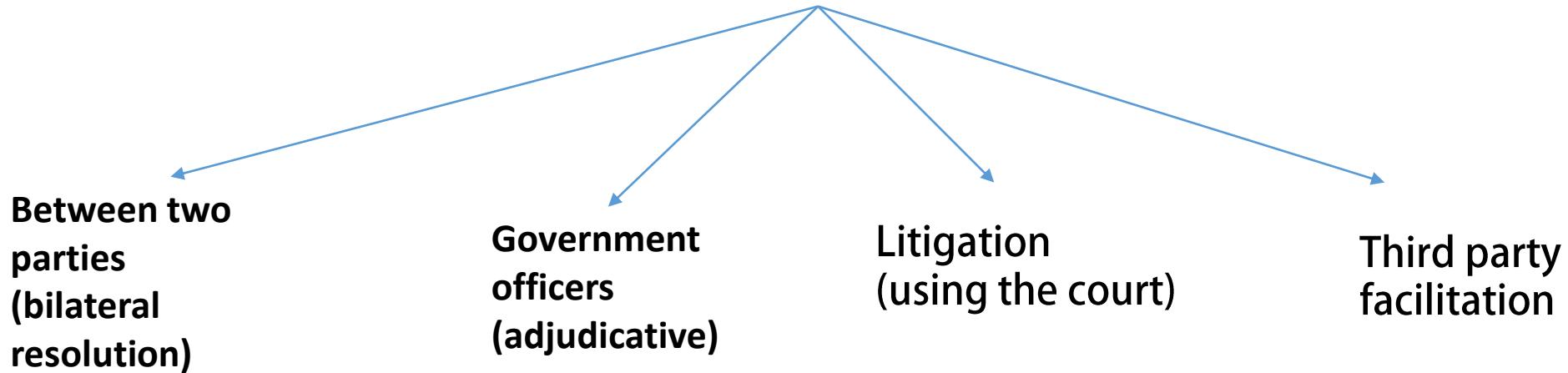
# Agrarian Conflict Behaviour: Expressing Disagreements



# Intermediate Causes of Agrarian Conflict



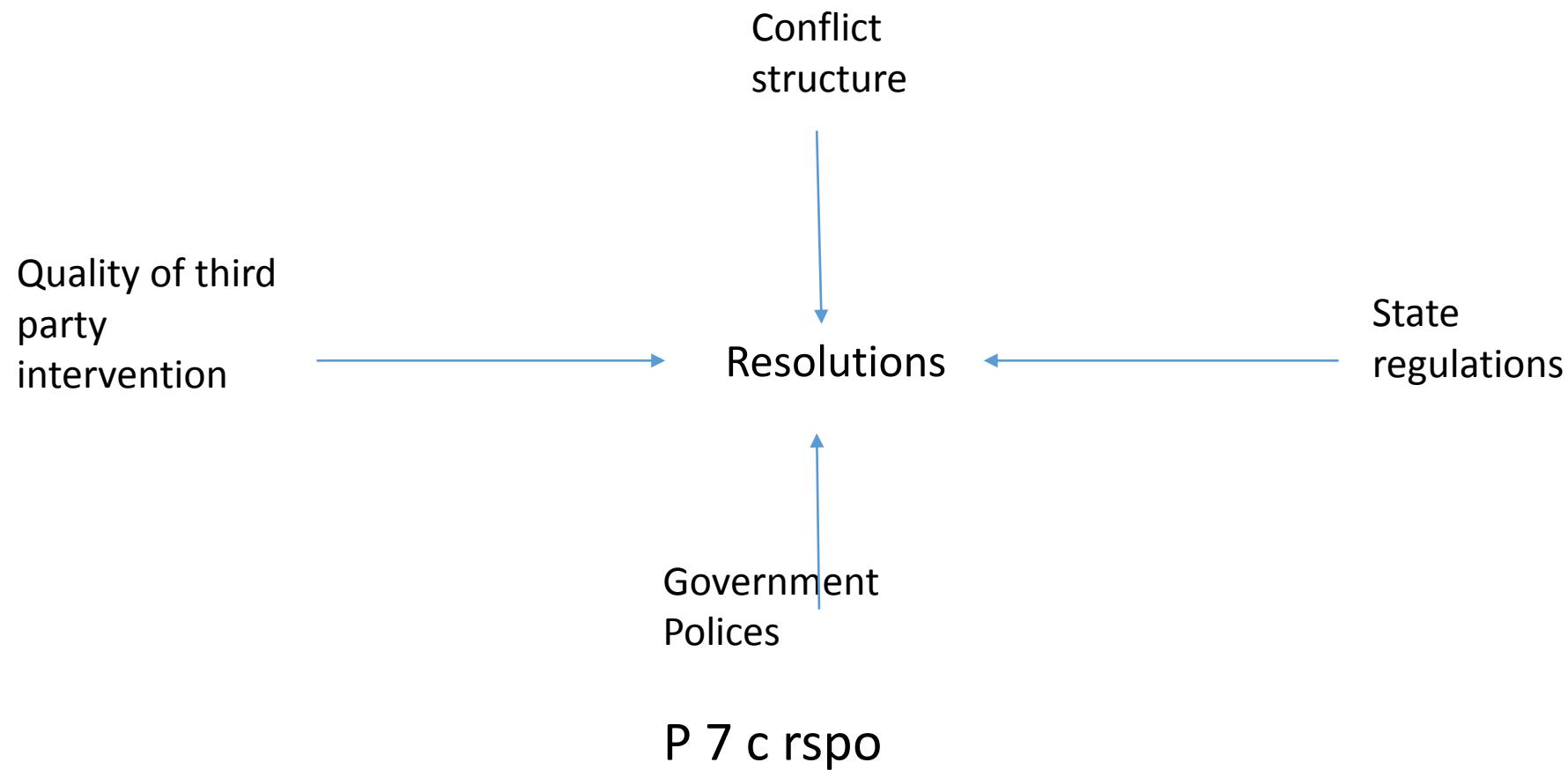
# Mitigation



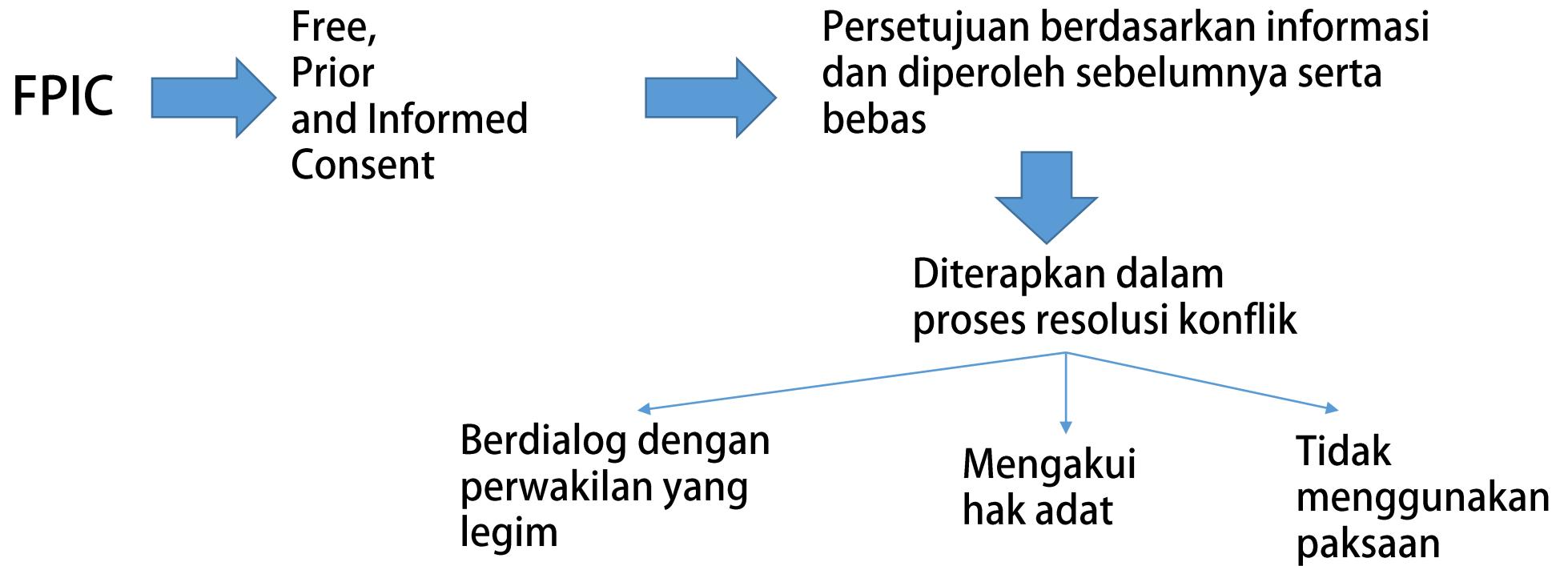
## Combination:

- Bilateral and **Government officers**.
- Bilateral and litigation
- Bilateral and NGO facilitation.
- Bilateral, **Government officers** and Litigation.
- Bilateral, **Government officers** and NGO facilitation
- Bilateral, **Government officers**, NGO facilitation and litigation.

# Factors Shaping Resolutions



# Penerapan FPIC pada saat Resolusi Konflik



Proses di luar peradilan

# Conclusion

- Ada berbagai cara konflik agraria didefinisikan.
- Studi ini mendefinisikan konflik agraria dari sudut perilaku.
- Penyebab konflik agraria ada pada pola relasi antara orang-orang yang mengejar kepentingan yang bertentangan perihal pemanfaatan dan pengontrolan sumber-sumber agraria dalam suatu relasi sosial.
- Faktor penyebab konflik agraria kompleks.
- Berbagai mekanisme digunakan untuk menyelesaikan konflik agraria, efektivitas mekanisme yang digunakan didasari oleh struktur konflik, kualitas intervensi pihak ketiga, hukum negara, dan kebijakan pemerintah.
- Pendekatan FPIC patut dikembangkan.

**TERIMA KASIH**

# QA

- Pak Rawa:
- M
- CSR sebagai alternatif solusi. FPIC=PADIATAPA= sosialisasi
- Apa penting alas hak dalam penyelesaian konflik. Kasus kapa.
- Apa mekanisme yg tepat untuk memastikan eksekusi keputusan pengadilan.